



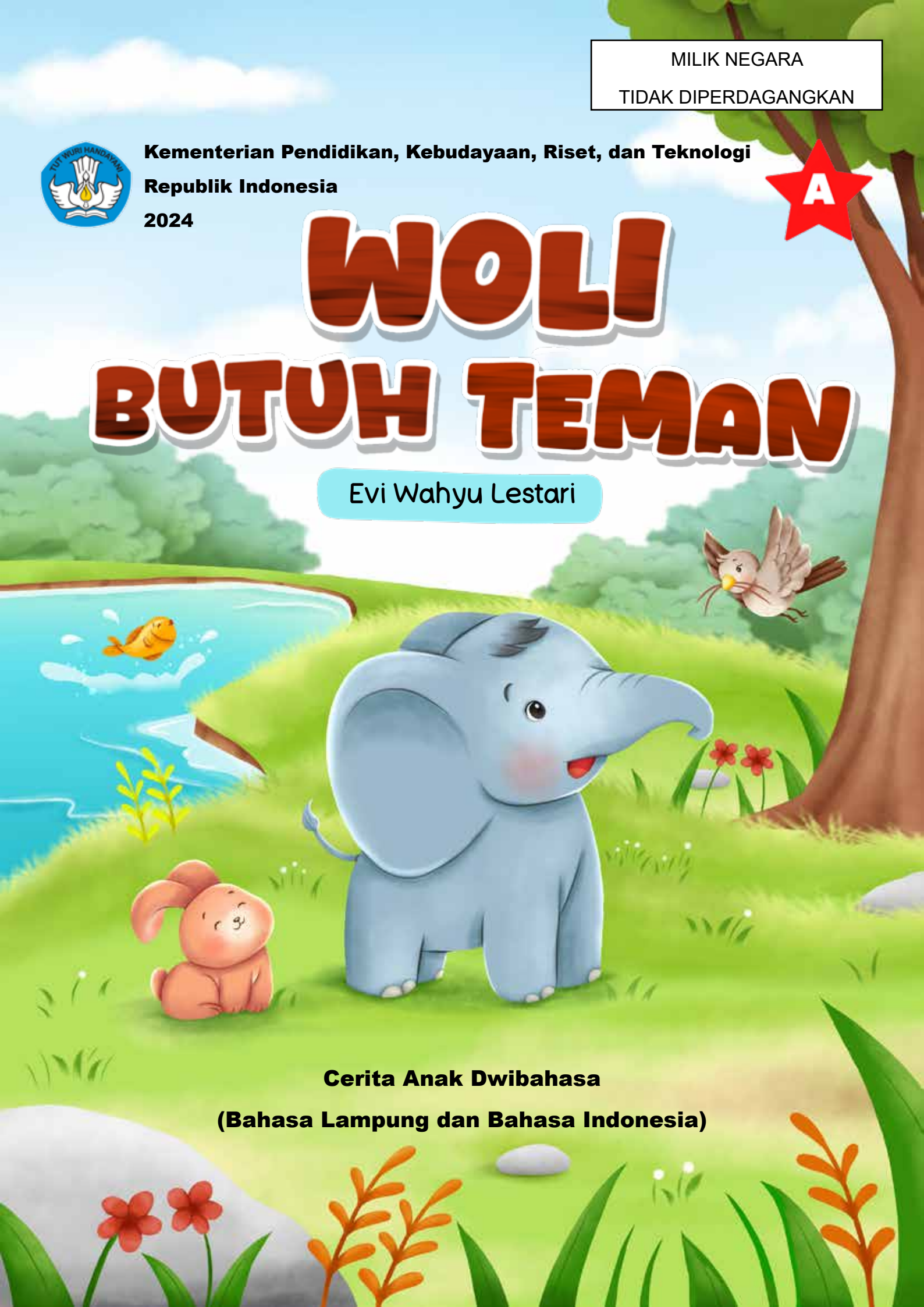
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



WOLI BUTUH TEMAN

Evi Wahyu Lestari



Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

WOLI BUTUH TEMAN

Evi Wahyu Lestari



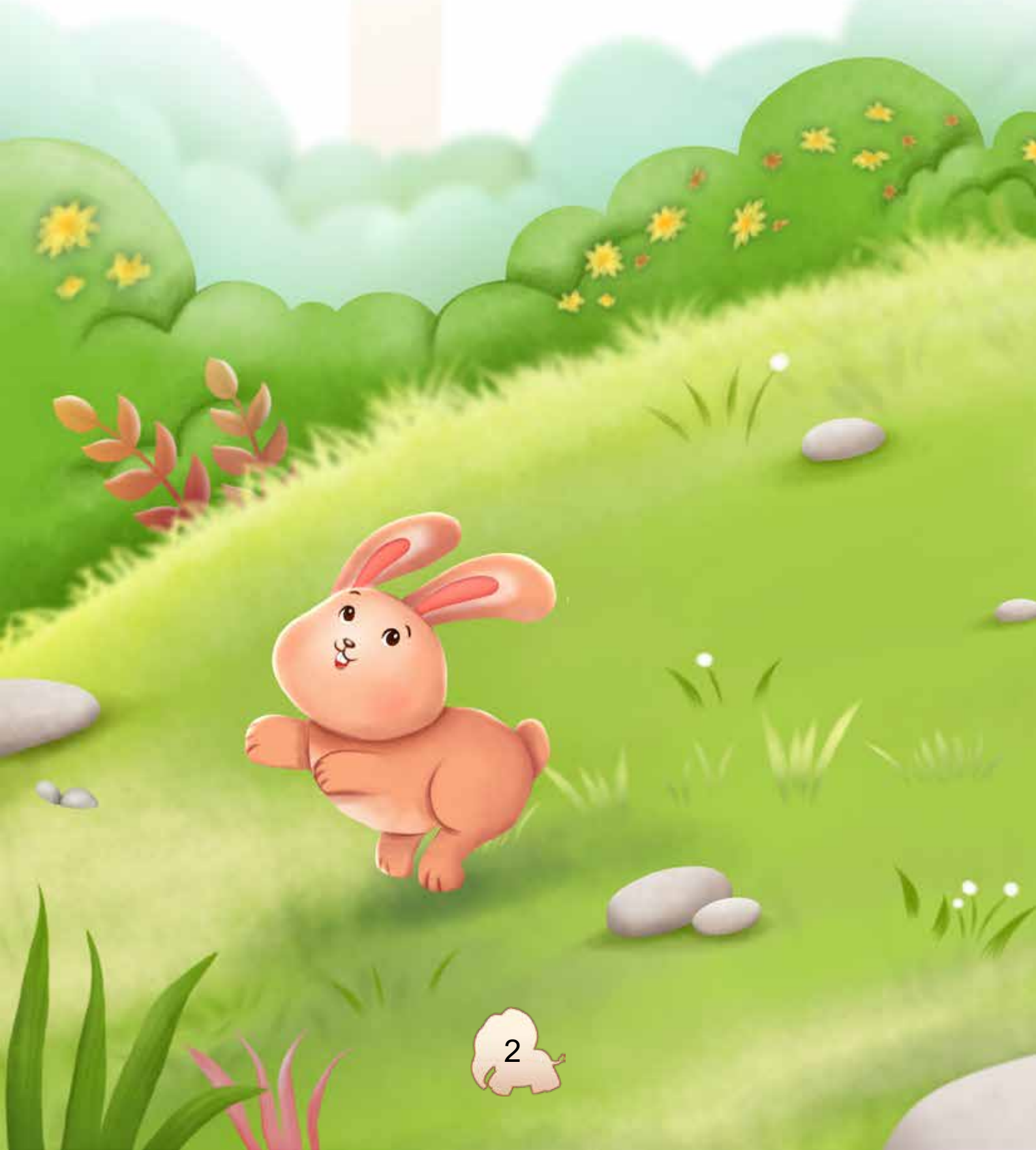
Woli ngerasa sayan.
Iyo butuh jamo.

Woli kesepian.
Dia butuh teman.



Woli ngenah kelinci.
Kelinci kak bangik tambung.

Woli melihat Kelinci.
Ia sedang asyik melompat.



Woli ngeghadikken kelinci.
Tiyen tambung jamo-jamo.

Woli mendekati Kelinci itu.
Mereka melompat bersama.



Kelinci ngajak Woli adek nuwono.
Kelinci mengajak Woli ke rumahnya.



Nuwo kelinci di sai lubang.
Woli mak dapek kughuk.
Badanno terlalu balak.
Rumah Kelinci di sebuah lubang.
Woli tidak bisa masuk.
Tubuhnya terlalu besar.



Woli lapah adek pinggegh danau.

Woli pergi ke tepi danau.

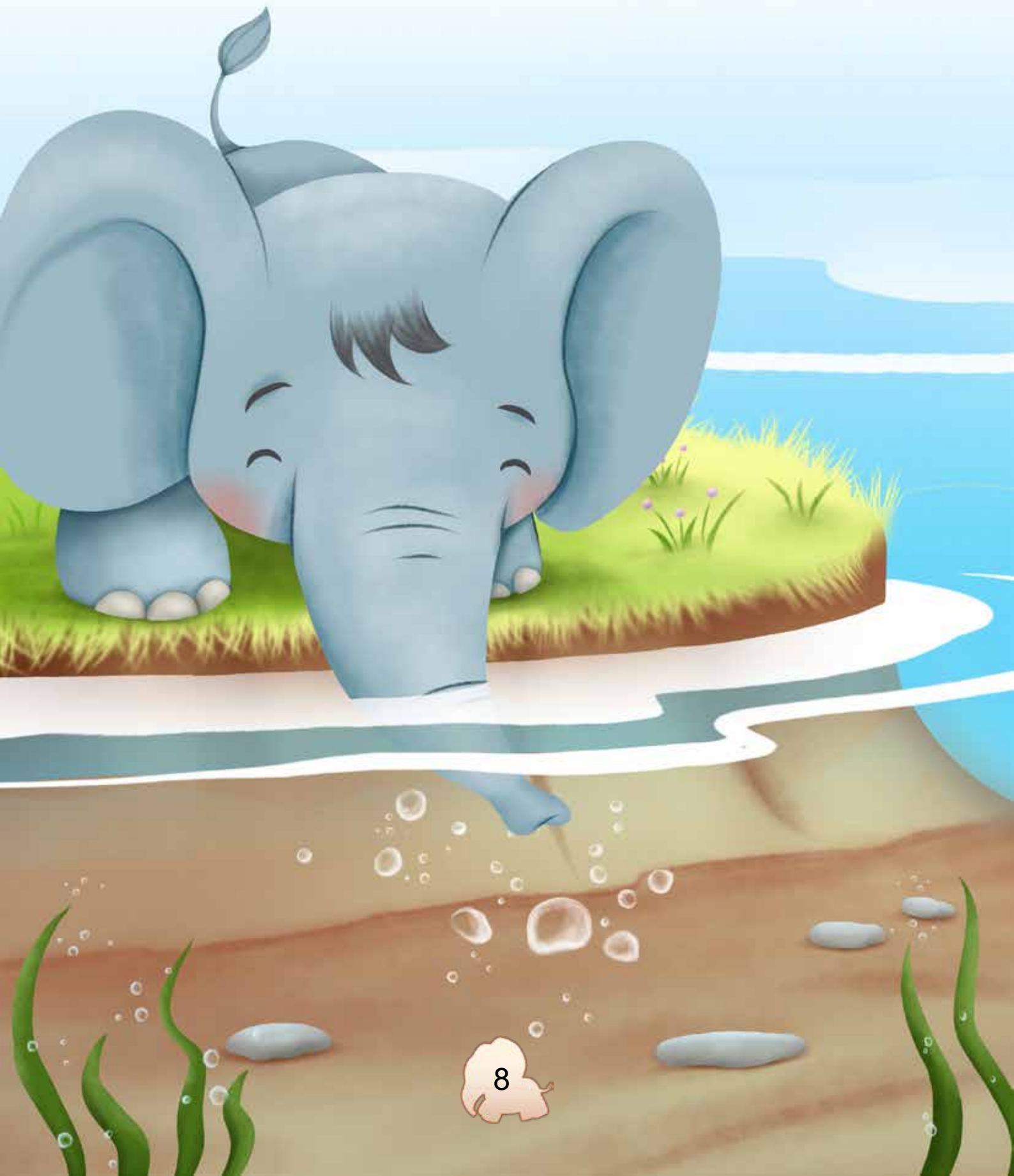


Woli kak mayinken way makai belalaino.
Wat punyeu megegh ngeghadik.

Woli bermain air dengan belalainya.
Seekor ikan datang mendekat.



Woli begughau jamo punyeu.
Woli bermain bersama si Ikan.



Woli ngughukken belalaino di lem way.

Woli memasukkan belalainya ke dalam air.



Punyeu ino kak mulai belangui jaweh.
Si Ikan mulai berenang menjauh.



Woli mak dapek nutuk.
Woli mak pandai belangui.

Woli tidak bisa mengikutinya.
Ia tidak bisa berenang.



Wat Pipit sai ngupulken ghating.
Ada Pipit mengumpulkan ranting.



Woli kak nolong Pipit.
Woli membantu Pipit.



Woli ngejukken ghating makai belalaino.
Pagun, Pipit kak tehambugh jaweh.

Ia memberikan ranting dengan belalainya.
Namun, Pipit terbang menjauh.



Woli mak dapek tehambugh.
Woli tidak bisa terbang.



Tedengei baghou sai begemughuh.
Terdengar bunyi bergemuruh.

Dum, dum,

Bumi kak begetar munih.

Bumi pun bergetar.

dum!

Ulah ino bunyi langkah kukut.
Sanak-sanakno liman kak bejajak.

Ternyata itu derap kaki.
Anak-anak gajah sedang berlari.



Woli nutuk rombongan sanak liman.

Woli mengikuti sekelompok anak gajah.



Tano, Woli kak nayah jamo.
Tiyon begughau bebas di Way Kambas.

Woli kini punya banyak teman.
Mereka bermain bebas di Way Kambas.





Biodata Penulis

Evi Wahyu Lestari adalah seorang guru TK di Kota Tuban, Jawa Timur. Menulis cerita anak ibarat melukis mimpi anak-anak baginya. Ia aktif di berbagai komunitas kepenulisan. Karyanya sudah menghiasi surat kabar dan media cetak sejak tahun 2008. Beberapa karya penulis juga terbit di Jawa Pos Radar Bojonegoro, Kompas Klasika, Panjebar Semangat, Balai Bahasa Jawa Timur, dan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Biodata Ilustrator

Isha Nindya Hastari lahir di Medan pada tanggal 10 Oktober 1988. Seorang ilustrator buku anak yang berdomisili di Semarang, Jawa Tengah dan lulusan Universitas Telkom Bandung. Saat ini, ia telah mengilustrasikan lebih dari 35 buku anak sejak tahun 2021. Karyanya dapat dilihat pada akun Instagram @tiny.b.studio. Ia juga dapat dihubungi via surel: studiotinyb@gmail.com

Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Meutia Rachmatia lahir pada 23 April 1992 di Kotabumi, Lampung Utara. Saat ini ia aktif sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Kotabumi dengan fokus penelitian tentang Pendidikan Bahasa, Linguistik Antropologi, dan BIPA. Ia telah menyusun Model Pembelajaran Bahasa Lampung dan menyunting beberapa buku cerita Dwibahasa Lampung-Indonesia. Alamat surelnya: meutia.rachmatia@umko.ac.id

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Dian Anggraini bertugas di Kantor Bahasa Provinsi Lampung sejak 2006. Dunia tulis menulis telah digelutinya sedari kecil. Salah satu bukunya, Rumah Perahu, Rumah Kenali telah mendapat penghargaan Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) sebagai buku yang wajib dibaca siswa SD. Kini, perempuan penyuka senja ini juga menjadi penyunting bahasa pada karya sastra dan nonsastra. Surel: diansastralampung@gmail.com.



Woli adalah seekor anak gajah di Way Kambas. Ia selalu ingin berteman dengan banyak binatang, tetapi selalu ada masalah. Apakah Woli berhasil mendapatkan teman? Siapakah teman yang cocok dengan Woli? Penasaran? Yuk, ikuti kisah Woli ini!



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

ISBN